



## **Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Kas RT 04/RW 15 Senayan Utama Berbasis Website Menggunakan Model Pengembangan Waterfall**

**Amr Emirate Abdurahman<sup>1</sup>, Farizi Ilham<sup>2</sup>, Adrian Yudhaswara<sup>3</sup>, Andika Galih Pangestu<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[andikagalihp20@gmail.com](mailto:andikagalihp20@gmail.com), <sup>2</sup>[dosen02954@unpam.ac.id](mailto:dosen02954@unpam.ac.id), <sup>3</sup>[adrianyudhaswara@gmail.com](mailto:adrianyudhaswara@gmail.com), <sup>4</sup>[andikagalihp20@gmail.com](mailto:andikagalihp20@gmail.com)

**Abstrak**—Pengelolaan kas pada lingkungan Rukun Tetangga (RT) memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan operasional dan pelayanan masyarakat. Namun, proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan, kesulitan dalam pencarian data historis, serta kurangnya transparansi informasi kepada warga. Permasalahan tersebut juga terjadi pada RT 04/RW 15 Senayan Utama yang masih menggunakan buku kas sebagai media utama pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan kas berbasis website yang mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan keuangan RT. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall yang terdiri atas tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sistem yang dibangun menyediakan fitur pengelolaan data warga, pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas, pengelolaan pembayaran iuran, pembuatan laporan keuangan, serta manajemen hak akses pengguna. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu membantu pengurus dalam mengelola data keuangan secara terstruktur, mempercepat proses pembuatan laporan, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan transparansi informasi keuangan bagi warga melalui akses berbasis web. Dengan demikian, sistem informasi yang dikembangkan dapat menjadi solusi dalam mendukung pengelolaan kas RT yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

**Kata Kunci:** sistem informasi, pengelolaan kas, website, RT, Waterfall.

**Abstract**—Cash management in neighborhood associations (RT) plays an important role in supporting operational activities and community services. However, manual financial recording and reporting processes often lead to various problems, including recording errors, difficulties in retrieving historical data, and limited transparency of financial information for residents. Similar issues were identified in RT 04/RW 15 Senayan Utama, where financial management was still conducted using conventional cash books. This study aims to design and develop a web-based cash management information system to improve the efficiency, accuracy, and transparency of financial management activities. The system was developed using the Waterfall model, which consists of requirement analysis, system design, implementation, and testing phases. Data collection was conducted through observation, interviews, and literature studies. The developed system provides features for resident data management, cash income and expense recording, contribution payment management, financial reporting, and user access control. The implementation results indicate that the system facilitates structured financial management, accelerates report generation, minimizes recording errors, and improves financial transparency through web-based access for residents. Therefore, the proposed information system can serve as an effective, efficient, and accountable solution for RT cash management.

**Keywords:** information system, cash management, website, neighborhood association, Waterfall.

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan administrasi dan keuangan pada organisasi kemasyarakatan. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan proses pengelolaan data dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan terintegrasi sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi yang dapat dikembangkan adalah sistem informasi pengelolaan keuangan pada lingkungan Rukun Tetangga (RT).

RT 04/RW 15 Senayan Utama merupakan organisasi kemasyarakatan yang aktif dalam mengelola berbagai kegiatan lingkungan dengan sumber pendanaan yang berasal dari iuran warga, dana sosial, dan sumber pemasukan lainnya. Dana tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional lingkungan, kerja bakti, bantuan sosial, serta berbagai kegiatan kemasyarakatan lainnya.



**JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi**  
**Volume 4, No. 2, Tahun 2026**  
**ISSN 3025-0919 (media online)**  
**Hal 390-398**

Oleh karena itu, pengelolaan kas yang transparan, akurat, dan terstruktur menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan warga terhadap pengurus RT. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa proses pengelolaan kas masih dilakukan secara manual menggunakan buku kas. Setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran dicatat secara tertulis oleh bendahara, kemudian direkap untuk menghasilkan laporan keuangan secara berkala. Proses tersebut menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain risiko kesalahan pencatatan, kesulitan dalam pencarian data historis, tingginya risiko kehilangan arsip, serta keterbatasan akses informasi keuangan bagi warga.

Selain itu, variasi nominal iuran antarwarga serta adanya pembayaran yang tidak selalu dilakukan secara rutin menyebabkan proses pencatatan dan pemantauan status pembayaran menjadi lebih kompleks. Pengurus juga memerlukan waktu yang relatif lama untuk melakukan rekapitulasi data dan penyusunan laporan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan sistem informasi yang mampu mendukung proses pengelolaan kas secara terpusat, terdokumentasi dengan baik, dan mudah diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan.

**Tabel 1.** Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
1	Budiman dan Utomo	2022	Mengembangkan sistem manajemen keuangan kas warga berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan.
2	Amnur, Wulandari, dan Prabowo	2024	Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen RT/RW berbasis website untuk mendukung pelayanan administrasi masyarakat secara terintegrasi.
3	Maulana, Amali, Kurniadi, Ismamudi, dan Nawangsih	2024	Mengembangkan sistem kas RT berbasis Android yang terintegrasi dengan komputasi cloud dan Firebase untuk mendukung akses informasi secara real-time.
4	Islamil Haq, Pandiya, dan Setyadi	2024	Mengembangkan sistem informasi keuangan tingkat RT menggunakan metode Agile untuk meningkatkan efisiensi administrasi keuangan.
5	Sutrisno, Lestari, Sari, dan Hidayat	2025	Mengembangkan sistem informasi manajemen keuangan berbasis web untuk meningkatkan transparansi pengelolaan kas RT.
6	Nisa, Nugraeni, Hani, dan Lutfia	2026	Mengembangkan sistem administrasi pembayaran iuran berbasis web yang meningkatkan akurasi pencatatan pembayaran warga.
7	Mubarok, Marsiani, dan Astuti	2022	Mengembangkan sistem manajemen uang kas RT yang membantu pengelolaan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih terstruktur.

Berdasarkan penelitian terdahulu pada Tabel 1, diketahui bahwa penerapan sistem informasi pada lingkungan RT mampu meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi pencatatan transaksi, serta transparansi informasi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Budiman dan Utomo (2022) menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan kas dapat membantu proses administrasi keuangan dan

penyusunan laporan secara lebih efektif. Selanjutnya, Amnur, Wulandari, dan Prabowo (2024) membuktikan bahwa sistem informasi berbasis website mampu mendukung pelayanan administrasi RT/RW secara lebih terintegrasi. Selain itu, Sutrisno, Lestari, Sari, dan Hidayat (2025) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi keuangan berbasis web dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kas RT.

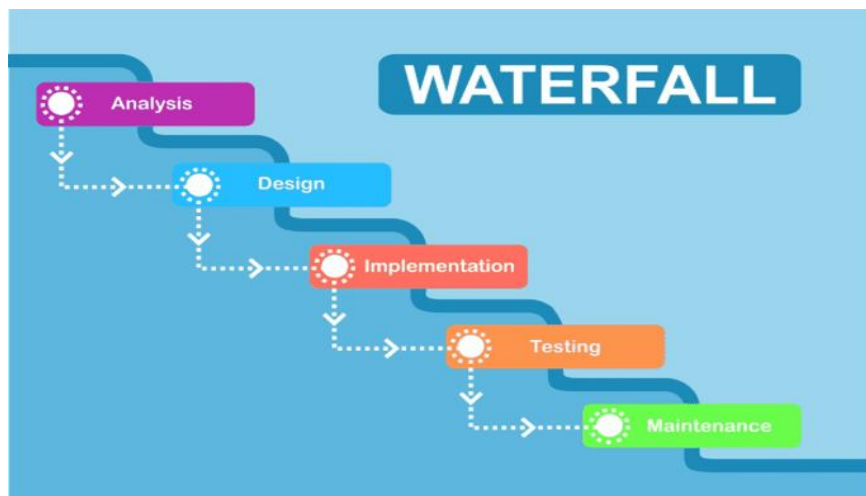
Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pengelolaan administrasi umum, pencatatan kas sederhana, atau pembayaran iuran tanpa mempertimbangkan kebutuhan spesifik masing-masing lingkungan RT. Penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda karena sistem dirancang sesuai kebutuhan operasional RT 04/RW 15 Senayan Utama, khususnya dalam pengelolaan variasi nominal iuran warga, pencatatan status pembayaran, penyediaan laporan kas secara transparan, pengelolaan hak akses pengguna, serta penyediaan fitur notifikasi pembayaran dan bukti transaksi secara digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengelolaan kas pada lingkungan RT 04/RW 15 Senayan Utama.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pengelolaan Kas RT 04/RW 15 Senayan Utama berbasis website menggunakan model pengembangan Waterfall. Sistem yang dihasilkan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi keuangan, meminimalkan kesalahan pencatatan, mempermudah penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan transparansi informasi kas kepada seluruh warga secara efektif, efisien, dan akuntabel.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada RT 04/RW 15 Senayan Utama, Kota Tangerang Selatan. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pengelolaan kas yang sedang berjalan, wawancara dilakukan dengan pengurus RT untuk memperoleh kebutuhan sistem, sedangkan studi pustaka dilakukan untuk mendukung proses pengembangan sistem dan penelitian terkait.

Pengembangan sistem dilakukan menggunakan model Waterfall yang terdiri atas tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Pada tahap analisis kebutuhan dilakukan identifikasi kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Tahap perancangan sistem dilakukan menggunakan Unified Modeling Language (UML), perancangan basis data, dan rancangan antarmuka pengguna. Tahap implementasi merupakan proses penerjemahan hasil perancangan ke dalam bentuk aplikasi berbasis website. Setelah implementasi selesai, dilakukan pengujian menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Tahap terakhir adalah pemeliharaan yang dilakukan untuk memperbaiki kesalahan serta melakukan pengembangan sistem apabila diperlukan.



**Gambar 1.** Tahapan Model Pengembangan Waterfall

Alur penelitian diawali dengan proses pengumpulan data, dilanjutkan dengan analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, implementasi aplikasi, pengujian sistem, dan evaluasi hasil pengembangan. Hasil dari tahapan tersebut berupa Sistem Informasi Pengelolaan Kas RT 04/RW 15 Senayan Utama berbasis website yang mampu membantu pengelolaan transaksi kas, penyusunan laporan keuangan, serta penyampaian informasi kepada warga secara lebih efektif dan transparan.

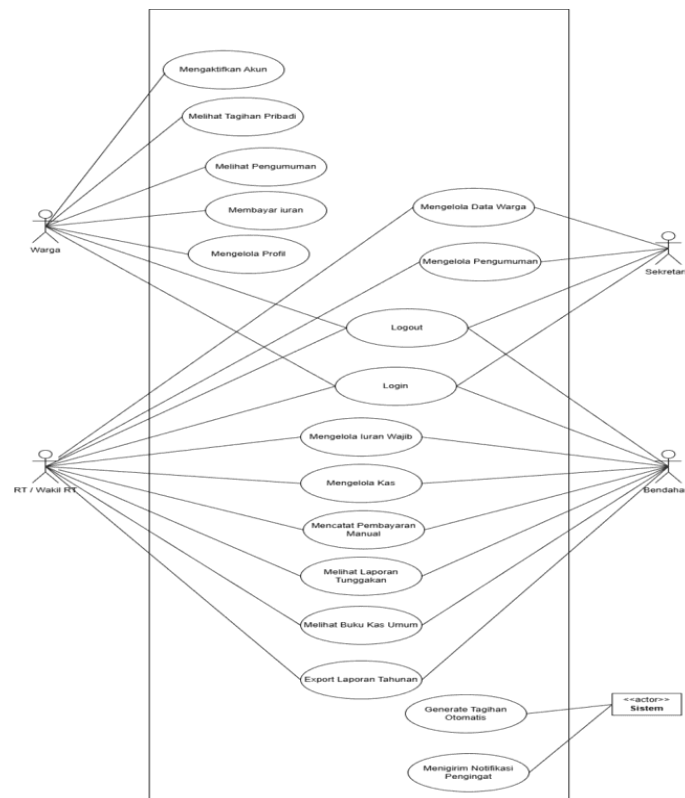
### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada RT 04/RW 15 Senayan Utama, diketahui bahwa proses pengelolaan kas masih dilakukan secara manual menggunakan buku kas. Seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran dicatat secara tertulis oleh bendahara dan direkap secara berkala untuk menghasilkan laporan keuangan. Proses tersebut menimbulkan berbagai permasalahan seperti risiko kesalahan pencatatan, kesulitan dalam pencarian data historis, keterlambatan penyusunan laporan, serta keterbatasan transparansi informasi kepada warga. Selain itu, perbedaan nominal iuran dan status pembayaran warga menyebabkan proses administrasi menjadi lebih kompleks sehingga diperlukan sistem yang mampu mengelola seluruh proses secara terintegrasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Kas RT 04/RW 15 Senayan Utama berbasis website. Sistem dirancang untuk mendukung pengelolaan data warga, pengelolaan iuran, pencatatan transaksi kas, pembayaran iuran, penyajian laporan keuangan, serta penyampaian informasi kepada warga secara transparan dan terstruktur.

#### 3.1 Perancangan Sistem

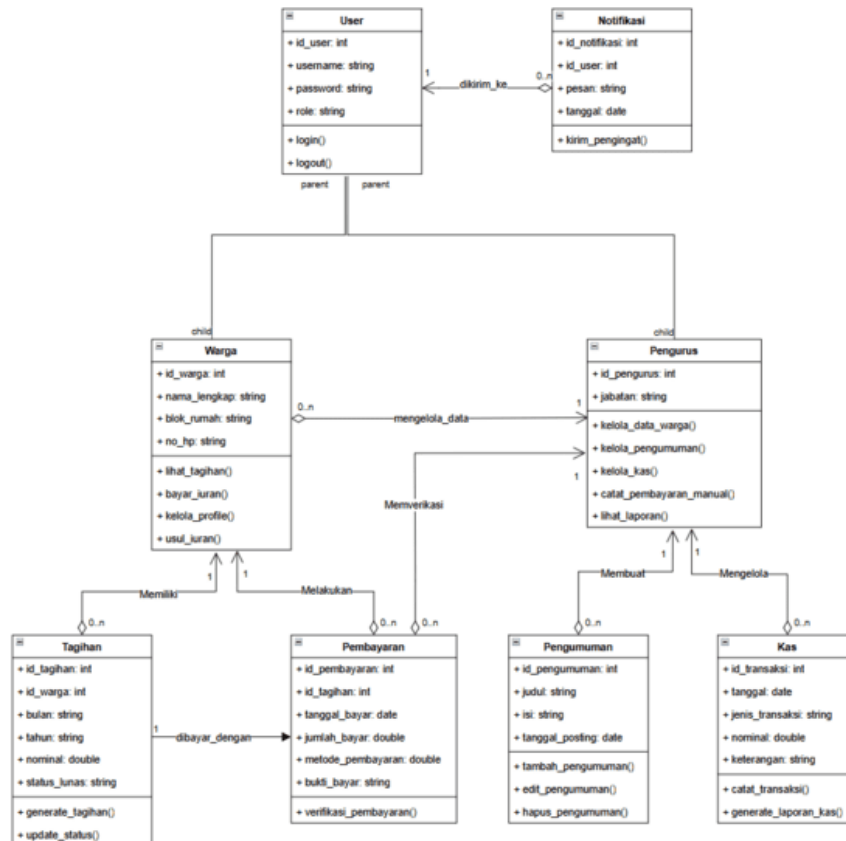
Perancangan sistem dilakukan menggunakan Unified Modeling Language (UML) untuk menggambarkan kebutuhan pengguna dan hubungan antar komponen sistem. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, sistem melibatkan empat aktor utama yaitu Warga, RT/Wakil RT, Bendahara, dan Sekretaris.



**Gambar 2.** Use Case Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Kas RT 04/RW 15 Senayan Utama

Berdasarkan Use Case Diagram, warga dapat melakukan aktivasi akun, melihat tagihan pribadi, melihat pengumuman, melakukan pembayaran iuran, serta mengelola profil pribadi. Pengurus RT memiliki hak akses yang lebih luas untuk mengelola data warga, pengumuman, iuran wajib, transaksi kas, pembayaran manual, laporan tunggakan, buku kas umum, dan laporan tahunan. Selain itu, sistem juga menyediakan fungsi otomatis berupa pembuatan tagihan dan pengiriman notifikasi pengingat kepada warga.

Struktur data sistem dirancang menggunakan Class Diagram yang menggambarkan hubungan antar entitas utama yang terdapat dalam sistem.



**Gambar 3.** Class Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Kas RT 04/RW 15 Senayan Utama

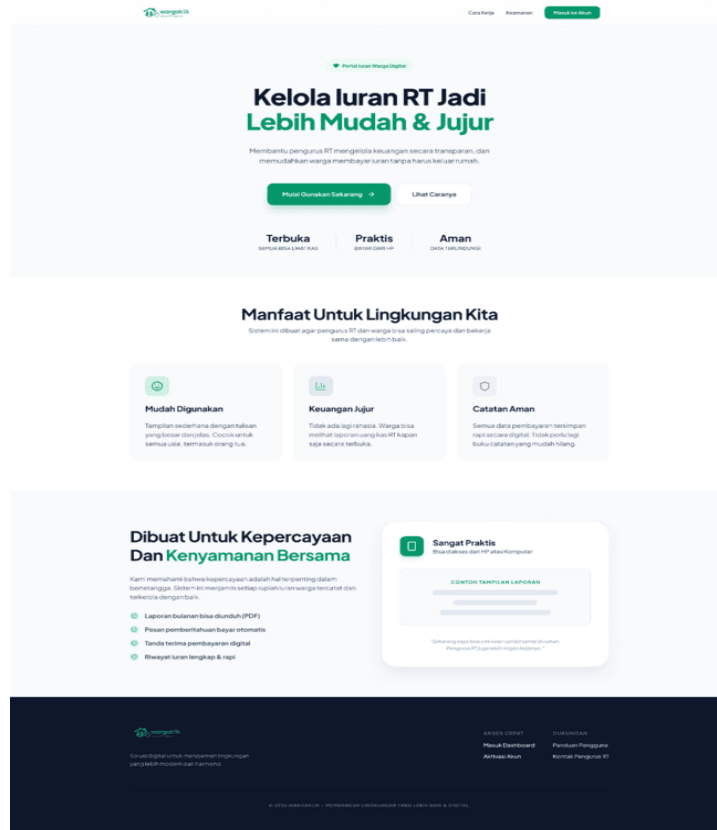
Class Diagram menunjukkan bahwa sistem terdiri atas beberapa entitas utama yaitu User, Warga, Pengurus, Tagihan, Pembayaran, Pengumuman, Kas, dan Notifikasi. Relasi antar entitas memungkinkan sistem mengelola data secara terintegrasi sehingga proses pencatatan transaksi, pembayaran, pelaporan, dan penyampaian informasi dapat dilakukan secara efektif.

### 3.2 Implementasi Sistem

Tahap implementasi dilakukan berdasarkan hasil perancangan sistem yang telah disusun sebelumnya. Hasil implementasi berupa aplikasi berbasis website yang dapat diakses melalui perangkat komputer maupun perangkat bergerak. Sistem menyediakan berbagai fitur yang mendukung proses administrasi dan pengelolaan keuangan RT secara digital.

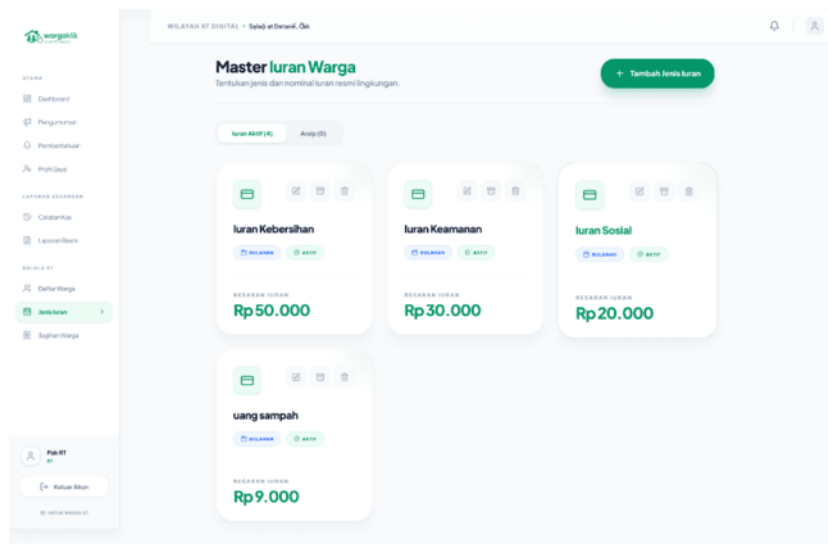


**JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi**  
**Volume 4, No. 2, Tahun 2026**  
**ISSN 3025-0919 (media online)**  
**Hal 390-398**



**Gambar 4.** Halaman Utama Sistem Informasi Pengelolaan Kas

Halaman utama sistem menampilkan informasi umum mengenai layanan yang tersedia serta manfaat penggunaan aplikasi bagi pengurus dan warga. Melalui halaman ini, pengguna dapat mengakses fitur aktivasi akun, login, dan informasi terkait pengelolaan kas RT.



**Gambar 5.** Halaman Master Iuran Warga

Halaman master iuran digunakan untuk mengelola berbagai jenis iuran yang berlaku pada lingkungan RT. Pengurus dapat menambahkan, mengubah, mengarsipkan, serta menentukan



nominal iuran yang harus dibayarkan oleh warga. Fitur ini membantu proses pengelolaan iuran menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

### 3.3 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan terhadap modul autentikasi, pengelolaan iuran, pembayaran, transaksi kas, dan keamanan sistem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

**Tabel 1.** Ringkasan Hasil Pengujian Sistem

Modul	Fungsi yang Diuji	Hasil
Autentikasi	Login, Logout, OTP, Reset Password	Berhasil
Data Warga	Pengelolaan Data Warga	Berhasil
Iuran	Pengelolaan dan Validasi Iuran	Berhasil
Pembayaran	Pembayaran dan Riwayat Pembayaran	Berhasil
Kas	Pencatatan Kas Masuk dan Keluar	Berhasil
Keamanan	Validasi Hak Akses dan Token	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh modul berhasil dijalankan sesuai dengan kebutuhan sistem tanpa ditemukan kesalahan fungsional yang signifikan. Sistem mampu mengelola transaksi kas, pembayaran iuran, serta penyajian informasi secara konsisten dan sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna.

### 3.4 Pembahasan

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang sebelumnya ditemukan pada proses pengelolaan kas manual. Sistem membantu pengurus dalam melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara lebih akurat, mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, serta mempermudah pencarian data historis melalui penyimpanan basis data digital. Selain itu, akses informasi berbasis website memungkinkan warga memperoleh informasi keuangan secara lebih transparan dan mudah diakses kapan saja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiman dan Utomo (2022) yang menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan kas mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan penyusunan laporan keuangan. Penerapan sistem informasi pada lingkungan RT membantu proses pencatatan transaksi menjadi lebih terstruktur dibandingkan metode pencatatan manual yang menggunakan buku kas.

Penyediaan akses informasi berbasis website dalam penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Amnur, Wulandari, dan Prabowo (2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis website mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan akses informasi bagi masyarakat. Melalui sistem yang dikembangkan, warga dapat memperoleh informasi mengenai pembayaran, tagihan, dan laporan keuangan secara lebih cepat dan transparan.

Selain itu, fitur pengelolaan pembayaran dan pencatatan iuran yang terintegrasi mendukung hasil penelitian Nisa, Nugraeni, Hani, dan Lutfia (2026) yang menunjukkan bahwa sistem pembayaran iuran berbasis web dapat meningkatkan akurasi pencatatan pembayaran serta mempermudah proses verifikasi transaksi. Sistem yang dikembangkan juga mendukung pemantauan status pembayaran warga secara lebih efektif melalui penyimpanan data yang terpusat.



**JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi**  
**Volume 4, No. 2, Tahun 2026**  
**ISSN 3025-0919 (media online)**  
**Hal 390-398**

Dari sisi transparansi informasi, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sutrisno, Lestari, Sari, dan Hidayat (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen keuangan berbasis web mampu meningkatkan keterbukaan informasi dan akuntabilitas pengelolaan kas RT. Melalui sistem yang dibangun, warga dapat memantau informasi keuangan sesuai hak akses yang dimiliki sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan dana lingkungan.

Meskipun memiliki kesamaan tujuan dengan penelitian sebelumnya, sistem yang dikembangkan pada penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda karena menyediakan pengelolaan variasi nominal iuran warga, notifikasi pembayaran otomatis, pengelolaan hak akses berbasis peran (role-based access), serta fasilitas pemantauan pembayaran dan laporan keuangan yang terintegrasi dalam satu platform. Dengan demikian, sistem yang dibangun mampu memberikan solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan operasional RT 04/RW 15 Senayan Utama.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pengelolaan Kas RT 04/RW 15 Senayan Utama berbasis website berhasil dirancang dan dibangun menggunakan model pengembangan Waterfall. Sistem yang dikembangkan mampu mendukung proses digitalisasi pengelolaan keuangan RT yang sebelumnya dilakukan secara manual sehingga proses administrasi menjadi lebih terstruktur dan efisien.

Sistem yang dibangun menyediakan berbagai fitur utama, seperti pengelolaan data warga, pengelolaan iuran, pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas, pengelolaan pembayaran, penyajian laporan keuangan, serta pengelolaan informasi dan pengumuman kepada warga. Fitur-fitur tersebut memungkinkan pengurus RT untuk melakukan pengelolaan data secara terpusat dan terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan proses pencarian data historis dan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing, seluruh fungsi utama sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan menghasilkan keluaran yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Sistem juga mampu meningkatkan transparansi informasi keuangan melalui penyediaan akses informasi berbasis website yang dapat diakses oleh warga sesuai dengan hak akses yang dimiliki.

Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Kas RT 04/RW 15 Senayan Utama berbasis website dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi pencatatan transaksi, serta transparansi pengelolaan keuangan pada lingkungan RT. Kesimpulan ini sejalan dengan hasil implementasi dan pengujian sistem yang menunjukkan bahwa aplikasi mampu mendukung kebutuhan operasional pengurus dan warga secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

#### **REFERENCES**

- Amnur, H., Wulandari, W., & Prabowo, C. (2024). Sistem Informasi Manajemen RT/RW Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi (JITSI)*, 38–42.
- Budiman, A., & Utomo, P. (2022). Rancang Bangun Sistem Manajemen Keuangan Kas Warga Berbasis Teknologi Informasi di Perumahan Green Kedaton Kabupaten Madiun. *Journal of Information Technology Ampera*, 40–54.
- Islamil Haq, R. F., Pandiya, R., & Setyadi, R. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Tingkat RT Menggunakan Metode Agile. *Jurnal Teknik Informatika (JATI)*, 48–56.
- Maulana, D., Amali, K., Kurniadi, N. T., Ismamudi, & Nawangsih, I. (2024). Pengembangan Sistem Kas RT Berbasis Android yang Terintegrasi Komputasi Cloud dan Firebase. *Jurnal Pelita Pengabdian (JPP)*, 188–194.
- Mubarok, M. B., Marsiani, E. S., & Astuti, N. T. (2022). Perancangan Sistem Manajemen Uang Kas pada RT 02 RW 03 Cimanggis Depok. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 2–8.
- Nisa, K., Nugraeni, T., Hani, R., & Lutfia, S. A. (2026). Penerapan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Iuran Berbasis Web pada RT 002 Perumahan Bumi Anggrek Bekasi. *Riau Jurnal Teknik Informatika (RJTI)*, 48–59.



**JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi**  
**Volume 4, No. 2, Tahun 2026**  
**ISSN 3025-0919 (media online)**  
**Hal 390-398**

Sutrisno, Lestari, T. P., Sari, A. K., & Hidayat, M. (2025). Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web untuk Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Kas RT. Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi (STRING), 128–134.